

KAJIAN INTERAKSI OBAT PADA PASIEN PEDIATRIK DENGAN PENYAKIT INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) DI RS PKU MUHAMMADIYAH GAMPING YOGYAKARTA

Siti Napsiah¹, Nadia Husna², Sugiyono³

INTISARI

Latar Belakang: Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyakit yang sering terjadi pada pediatrik. Berdasarkan Riskesdas pada tahun 2013 menyatakan bahwa *period prevalence* ISPA di Indonesia adalah 25,0%, prevalensi di provinsi DI Yogyakarta 23,3%. Pasien pediatrik yang terdiagnosis ISPA mendapatkan sedikitnya tiga item obat (polifarmasi) dalam satu resep yang terdiri atas terapi antibiotik dan terapi simptomatis. Penggunaan obat yang tidak perlu atau berlebih dapat berpotensi menimbulkan interaksi obat yang mengakibatkan ketidaktercapainya efek terapi yang diinginkan.

Tujuan Penelitian: Mengevaluasi interaksi obat pada pasien pediatrik dengan infeksi saluran pernapasan akut di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

Metode penelitian: non eksperimental dengan pendekatan retrospektif pada lembar rekam medik pada periode Januari – Desember 2020 di Instalasi Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan didapatkan jumlah sampel sebanyak 96 pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi.

Hasil penelitian: menemukan bahwa dari 96 pasien yang paling banyak terkena ISPA adalah pasien dengan jenis kelamin laki-laki (59,38%) dan mayoritas berusia 0-5 tahun (86,46%). Penggunaan obat ISPA didominasi oleh penggunaan salbutamol sebanyak 80 (20,3%), parasetamol sebanyak 68 (17,3%), dan ampisilin sebanyak 44 (11,1%). Kejadian interaksi obat yang paling banyak terjadi yaitu interaksi *minor* sebanyak 71,2%. Tidak ada hubungan antara interaksi obat dengan *outcome* klinis karena nilai $p > 0,05$ yaitu 0,601.

Kesimpulan: Terapi penggunaan obat ISPA yang paling banyak digunakan adalah jenis obat salbutamol, parasetamol, dan ampisilin. Potensi interaksi obat berdasarkan tingkat keparahan paling banyak yaitu *minor* dan tidak ada hubungan antara interaksi obat dengan *outcome* klinis.

Kata kunci: Interaksi Obat, ISPA, Pediatrik, Rumah Sakit.

¹Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

STUDY OF DRUG INTERACTION IN PEDIATRIC PATIENTS WITH ACUTE RESPIRATORY TRACT INFECTION (ARI) AT PKU MUHAMMADIYAH GAMPING HOSPITAL YOGYAKARTA

Siti Napsiah¹, Nadia Husna², Sugiyono³

ABSTRACT

Background: Acute Respiratory Infection (ARI) was common a disease in pediatrics. Based on Riskesdas in 2013 it was stated that the prevalence of ARI in Indonesia was 25.0%, the prevalence in DI Yogyakarta province was 23.3%. Pediatric patients diagnosed with ARI received at least three drug items (polypharmacy) in one prescription consisting of antibiotic therapy and symptomatic therapy. Unnecessary or excessive use of antibiotics can potentially lead to drug interactions that result in unachieved of desired therapeutic effect.

Objective: To evaluate drug interactions in pediatric patients with acute respiratory infections at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital, Yogyakarta.

Method: non-experimental with a retrospective approach on medical record sheets in the period January - December 2020 at the Inpatient Installation of PKU Muhammadiyah Gamping Hospital Yogyakarta. The sampling technique used was purposive sampling and the number of samples obtained was 96 patients who met the inclusion criteria.

Result: found that of the 96 patients most affected by ARI were male patients (59.38%) and the largest was from 0-5 years (86.46%). The use of ARI drugs was dominated by the use of salbutamol as much as 80 (20.3%), paracetamol as much as 68 (17.3%), and ampicillin as much as 44 (11.1%). The most frequent drug interactions were minor interactions as much as 71.2%. There is no relationship between drug interactions and clinical outcomes because the p value > 0.05 is 0.601.

Conclusion: The most widely used ARI drug therapy was salbutamol, paracetamol, and ampicillin. Potential drug interactions based on severity were mostly minor and there was no relationship between drug interactions and clinical outcomes.

Keywords: Drug Interaction, ARI, Pediatrics, Hospital.

¹Student of Pharmacy Univeritas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Pharmacy Univeritas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Lecturer of Pharmacy Univeritas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta